BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode penelitian survey.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersigat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2012:7) kuantitatif menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan yang dapat dikuantifikasikan (diubah dalam bentuk angka) dan kemudian menganalisis angka – angka tersebut.

Metode survey adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan – pertanyaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono(2008:115) " populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan"

dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan kantor Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam Bandung.

Tabel 3.1

Populasi penelitian

No.	Bagian	Jumlah Pegawai
1.	SubbagTata Laksana dan Kepegawaian	10 Orang
2.	Subbag Keuangan	13 Orang
3.	Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga	26 Orang
4.	Seksi Progam	8 Orang
5.	Seksi Penyelenggara	16 Orang
6.	Seksi Data dan Informasi	8 Orang
7.	Seksi Evaluasi	6 Orang
8.	Fungsional	51 Orang
9.	Honorer	37 Orang
10.	Perpustakaan	6 Orang
11.	Laboraturium	14 Orang
	Jumlah	**195 Orang**

Sumber : Data Subbag Keuangan 2015

3.2.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa " Sampel adalah bagian dari populasi (Sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data

dan dapat mewakili seluruh populasi". Sugiyono (1997:57) memberikan pengertian bahwa "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Cara pengambilan sampel dari penelitian ini adalah menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik ini digunakan apabila populasi dianggap heterogen menurut suatu karakteristik tertentu dan terlebih dahulu dikelompokan dalam beberapa subpopulai, sehingga tiap subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relative homogen (Sugiono, 2000:56-57).

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai presisi atau tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 10%

Kemudian dari rumus tersebut akan didapatkan jumlah sampel dari populasi yang jumlahnya 195 Orang sebagai berikut :

$$n = \frac{195}{195.(10/100)^2 + 1}$$

$$n = \frac{195}{195.0.01 + 1}$$

$$n = \frac{195}{2.95}$$

$$= 66\ responden$$

Selanjutnya dalam menentukan sampel untuk masing – masing bidang digunakan rumus yang dikemukanan oleh Masri Singarimbun (1995:89) Sebagai Berikut :

$$Nk = \frac{Pk}{p} . n$$

Keterangan :

n = Jumlah seluruh anggota sampel
Pk = Jumlah Anggota Populasi yang terdapat
P = Jumlah Populasi seluruhnya
Nk = Jumlah Anggota Sampel

Tabel 3.2

Sampel Penelitian (n)

No.	Bagian	Jumlah Pegawai	Sampel
1.	SubbagTata Laksana dan Kepegawaian	10 Orang	$\frac{10}{195} \times 66 = 4$
2.	Subbag Keuangan	13 Orang	$\frac{13}{195} \times 66 = 5$
3.	Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga	26 Orang	$\frac{26}{195} \times 66 = 9$
4.	Seksi Progam	8 Orang	$\frac{8}{195} \times 66 = 3$
5.	Seksi Penyelenggara	16 Orang	$\frac{16}{195} \times 66 = 6$
6.	Seksi Data dan Informasi	8 Orang	$\frac{8}{195} \times 66 = 3$
7.	Seksi Evaluasi	6 Orang	$\frac{6}{195} \times 66 = 2$
8.	Fungsional	51 Orang	$\frac{51}{195} \times 66 = 18$
9.	Honorer	37 Orang	$\frac{37}{195} \times 66 = 13$
10.	Perpustakaan	6 Orang	$\frac{6}{195} \times 66 = 2$
11.	Laboraturium	14 Orang	$\frac{14}{195} \times 66 = 5$
	Jumlah		66 Orang

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur – literatur yang berhubungan dengan permasalahan dengan objek penelitian. Menurut M. Nazirdalam bukunya yang berjudul 'Metode Penelitian' mengemukakan bahwa :

> "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku – buku, literatur – literatur, catatan – catatan, dan laporan – laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan ." (Nazir, 1988:11)

3.3.2 Studi Lapangan

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuisioner

   Merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada para responden yang telah ditentukan pada saat penelitian. Metode angket menurut Arikunto:"Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui " (Arikunto, 2006:151).

   Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) "Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

2. Wawancara

   Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini.Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap survey. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Yang dimaksud dengan wawancara menurut Nazir (1998) adalah proses memeproleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide.

3.4 Operasional Variabel

Variabel X = Daya Tarik

Daya Tarik adalah kekuatan atau penampilan humas Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA)Bandung melalui pemberian informasi pada majalah dinding " Layanan Informasi" sehingga mampu memikat para karyawan untuk membacanya.

Dengan indikator sebagai berikut :

1. Daya Tarik Rasional.
2. Daya Tarik Emosinal.
3. Daya Tarik Moral.

Variabel Y = Motivasi

Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri sendiri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan . Dalam penellitian ini kebutuhan, keinginan dan tujuan yang menjadi motivasi untuk mengetahui informasi yang ada di dalam Majalah Dinding " Layanan Informasi".

Dengan indikator sebagai berikut:

1. Harapan
2. Nilai
3. Pentautan

Tabel 3.3

Operasional Variable

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Daftar Pertanyaan
1.	Daya Tarik	Daya Tarik Rasional	• Kepentingan • Bermanfaat/Berguna • Kualitas Kerja	1-3
		Daya Tarik Emosional	• Senang • Puas • Fasilitas	4-6
		Daya Tarik Moral	• Mendukung • Dorongan • Masalah-masalah Sosial • Tepat dan Benar	7-10
2.	Motivasi	Harapan	• Kemajuan prestasi Kerja	11-12

		• Aktualisasi Diri	
	Nilai	• Pentingnya Informasi • Menarik	13-14
3.	Pertautan	• Pengalaman • Keterkaitan	15-17

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah memperoleh sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokan data dan dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya.
3. Data dimasukan kedalam *cooding book* (buku koding) dan *cooding sheet* (lembaran koding).
4. Uji Validitas dan Reliabilitas data pada angket yang telah disebar sebelumnya, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.
5. Mentabulasikan data yaitu menyajikan data dalam sebuah tabel (tabel induk kemudian kedalam tabel tunggal) sesuai tujuan analsisis data.

Data yang ditabulasi, di analisis dengan koefisien korelasi *pearson*Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara memindahkan data kuantitatif, dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden. Pemberian skor

tersebut dimaksudkan untuk memindahkan data kuantitatif yang berupa jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dalamangket ke dalam nilai-nilai kuantitatif.

Data yangdigunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kusioner (angket) yang dibagikan kepada responden/sampel. Kemudian data tersebut diangkakan (skoring) dengan cara memberikan bobot kepada masing-masing alternative jawaban pertanyaan dalam angket tersebut.

Skala pengukuran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah skala ***likert.***Skala ***likert*** dapat digunakan mengukur sikap,pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, variable yang diukur dijabarkan menjadi konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument angket/kusioner. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. (Krisyantono, 2006 :134)

Untuk mengukur Daya Tarik Isi Pesan Majalah dinding "Layanan Informasi" terhadap Motivasi Perolehan Informasi Bagi Karyawannya, digunakan skala likert dengan 5 (lima) peringkat. Kelima peringkat tersebut disesuaikan dengan makna jawaban atas kusioner. Pemberian bobot ini dimulai dari 1 (satu) sampai 5(lima). Untuk jawaban yan bermakna positif akan mendapatkan point 5 dan bermakna negative 1. Sehingga dapat diinterpretasikan.

Adapun skor untuk tiap-tiap item sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) : Mendapat Skor 5
b. Setuju (S) : Mendapat Skor 4

c. Kurang Setuju (KS) : Mendapat Skor 3
d. Tidak Setuju (TS) : Mendapat Skor 2
e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Mendapat Skor 1
(Kriyantono,2006:134)

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengatahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar (Konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variable. Menurut Sugiyono (2004:137). Secara definitive validitas adalah tingkat keandalan dan kesasihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukan alat ukur yang dipergunakan untukmendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden terpilih maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir pertanyaan, yang benar-benar mengukur apa yang diukur.

Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka alat ukur tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya di ukur. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi *Rank Spearman* dalam Sarwono sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^{n} D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sarwono, 2004: 25)

Keterangan :

Dimana : Σ di2 - Σ [p(x2)-(y1)]

rs : korelasi Rank pearman
di : Selisih antara dua ranking
n : Jumlah sampel

Jika nilai koralasi lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam uji reabilitas adalah:

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II dengan rumus *Product moment pearson*:

$$\mathbf{rx} = \frac{\sum \mathbf{xy} - \frac{(\sum \mathbf{x})-(\sum \mathbf{y})}{\mathbf{N}}}{\sqrt{\left[\sum \mathbf{x^2} - \frac{(\sum \mathbf{x})^2}{\mathbf{N}}\right]\left[\sum \mathbf{y^2} - \frac{(\sum \mathbf{y})^2}{\mathbf{N}}\right]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma b}{1 + \Gamma b}$$

Narimawati Umi, (2010:44)

Keterangan :

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

Ґb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel

3.5.3 Uji Statistik Penelitian

Untuk melihat Pengaruh variable bebas dan variable terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*stastitical Product and Service Solution)* yang merupakan program komputer.

Pengujian dalam penelitian ini meliputi:

1. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah teknik analisa Korelasi *Rank Spearman* dalam Sarwono sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^{n} D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sarwono, 2004: 25)

Keterangan :

Dimana : Σ di2 - Σ [p(x2)-(y1)]
rs : korelasi Rank pearman
di : Selisih antara dua ranking
n : Jumlah sampel

2. Untuk menganalisa adanya pengaruh atau hubungan menggunakan koefisien determinasi (KD) antara variabel X dan Variabel Y dengan rumus:

KD= rs2 x 100%

(Sarwono, 2004: 25)

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

rs : hasil korelasi *rank spearmant*

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis guna mendapatkan gambaran nyata sejauh mana Daya Tarik Majalah dinding " Layanan informasi" oleh humas kantor Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (P4TK IPA) Bandung Terhadap Motivasi perolehan informasi. Untuk melihat hubungan

variable bebas dan variable terikat, serta menguji hipotesis yang diajukan.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (tstudent). Rumus dari distribusi student

(Sudjana 2005:62), adalah:

$$t = r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:
t = distribusi *student*
r = koefisien korelasi *product moment*
n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

1. Jika thitung $\leq$ t_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Jika thitung $>$ t_{tabel}, maka Ho ditolak dan Ha diterima

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (P4TK IPA) Bandung, Jl. Diponegoro No. 12 Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan yaitu dari bulan Febuari sampai dengan Juli 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4

Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pengajuan Judul**																												
2	**Penulisan Bab 1**																												
	Bimbingan																												
3	**Penulisan Bab II**																												
	Bimbingan																												
4	**Pengumpulan Data Lapangan**																												
5	**Penulisan Bab III**																												
	Bimbingan																												
6	**Seminar UP**																												
7	**Penulisan BAB IV**																												
	Bimbingan																												
8	**Penulisan BAB V**																												
	Bimbingan																												
9	**Penyusunan Keseluruhan Draft**																												
10	**Sidang Skripsi**																												